

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA SEKAM BAKAR DI DESA PAWINDAN
KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS**

***BUSINESS ANALYSIS OF REVENUE OF FUEL HUSK IN PAWINDAN VILLAGE,
CIAMIS DISTRICT, CIAMIS REGENCY***

YAYA SUNARYA^{1*}, DINI ROCHDIANI², BENIDZAR M ANDRIE¹

¹Fakultas Pertanian Universitas Galuh

²Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

*E-mail: yayasunarya@gmail.com

ABSTRAK

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam bidang perekonomian di Indonesia. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Meningkatnya jumlah produksi padi di Kabupaten Ciamis berbanding lurus dengan limbah yang dihasilkan berupa Sekam. Hal tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pawindan untuk memanfaatkan limbah hasil pengolahan padi menjadi sekam bakar yang memberikan pendapatan. Responden yang diambil adalah pemilik usaha sekam bakar di perusahaan *Raos Barokah* di Dusun Pasirpeuteuy Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa biaya produksi usaha sekam bakar adalah Rp.206.883, penerimaan Rp.335.000 dan pendapatan Rp.128.117,-. Nilai R/C yaitu 1,6 dapat diartikan bahwa usaha sekam bakar menguntungkan, karena dengan biaya Rp. 1 akan menghasilkan penerimaan Rp. 1,6 dan keuntungan Rp. 0,6.

Kata Kunci : Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Sekam Bakar .

ABSTRACT

Agriculture is one sector that plays an important role in the economy in Indonesia. Agricultural development is directed at increasing agricultural production to meet food needs and domestic industrial needs, increasing exports, increasing farmers' income, expanding job opportunities and encouraging equal distribution of business opportunities. The increase in the amount of rice production in Ciamis Regency is directly proportional to the waste produced in the form of husks. This is used by the Pawindan Village community to utilize the waste from rice processing into roasted husks that provide income. Respondents were taken as the owner of the Sekan Bakar business at the Raos Barokah company in Pasirpeuteuy Hamlet, Pawindan Village, Ciamis District, Ciamis Regency using case study research methods. The results of this research show that the production cost of the burning husk business is Rp. 206.883, the revenue is Rp. 335,000 and the income is Rp. 128.117,-. The R/C value of 1,6 can be interpreted that the burning husk business is profitable, because at a cost of Rp. 1 will generate revenue of Rp. 1,6 and a profit of Rp. 0,6.

Keywords: *Burnt Husk, Cost, Profit, Revenue.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tanaman pangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2020), tercatat jumlah produksi beras di Indonesia mengalami kenaikan 1,00 % dibandingkan tahun 2019. Jumlah tersebut di dapat dari jumlah luas panen pada tahun 2020 yaitu 10,79 juta hektar dengan jumlah kenaikan 108,93 ribu hektar (naik 1,02 %).

Luas lahan tanam padi tahun 2020, di Kabupaten Ciamis tercatat data DPKP (2020), seluas 98.876 ha dengan luas panen 69.891 ha yang menghasilkan gabah sebanyak 458.988 ton yang tersebar di 27 Kecamatan yang menegaskan bahwa Kabupaten Ciamis termasuk salah satu wilayah yang mendukung tercapainya produksi beras di Jawa Barat.

Banyaknya produksi padi menjadikan limbah padi bertambah juga. Mahida (1984), berpendapat bahwa limbah secara umum merupakan sisa dari suatu usaha maupun kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun yang karena sifat, konsentrasi, dan jumlahnya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan lingkungan, kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

Banyaknya limbah padi ini seyogyanya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pertanian salah satunya adalah dengan diolah menjadi sekam bakar. Selain mudah dalam pembuatannya, juga mempunyai nilai jual yang menguntungkan karena dapat dipergunakan sebagai campuran dari media tanam khususnya tanaman dalam pot. Hal ini didukung pula dengan sedang maraknya masyarakat yang memelihara tanaman hias dalam pot serta adanya pengaruh pandemi covid-19 di Indonesia yang mengharuskan menjaga interaksi dengan masyarakat sehingga memilih melakukan kegiatan di rumah dengan bercocok tanam. Menurut Wuryan (2012), sekam bakar sebagai salah satu bahan organik merupakan media tanam yang dapat menjaga kelembaban.

Di Kecamatan Ciamis terdapat satu perusahaan penggilingan padi yang mengambil peluang dengan usaha pembuatan sekam bakar yaitu perusahaan Raos Barokah yang berlokasi di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Usaha pembuatan sekam bakarnya masih secara konvensional karena baru melaksanakan usahanya sejak Tahun 2018 jadi baru 3 tahun. Perajin usaha sekam bakar jarang menghitung secara rinci mengenai biaya yang dikeluarkan dan pendapatan dari usaha tersebut, sehingga

sulit untuk mengevaluasi jalannya usaha sekam bakar tersebut. Perajin hanya menghitung rata-rata penghasilan yang didapat, tanpa memperhitungkan biaya. Berdasarkan survey pendahuluan, bahwa pembuatan sekam bakar tidak memerlukan biaya yang besar jadi jarang dihitung dalam proses pembuatannya karena sekam yang digunakan sebagai bahan baku didapat secara gratis.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis biaya, penerimaan dan pendapatan, sekam bakar pada perusahaan Raos Barokah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Serta (2) Mengetahui kelayakan usaha pada perusahaan Raos Barokah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan Raos Barokah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis. Data yang diambil merupakan data primer yang berasal dari wawancara dengan responden. Sedangkan data sekunder berasal dari jurnal penelitian terdahulu, buku-buku, serta intansi yang berhubungan dengan penelitian.

Data-data yang dianalisis menurut Suratiyah K (2015), dalam penelitian ini meliputi :

a. Biaya Produksi

Biaya produksi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan :

TC : Total Biaya

TVC : Total Biaya Variabel

TFC : Total Biaya Tetap

b. Pendapatan

Pendapatan dapat dihitung dengan rumus :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : Penerimaan Total

P : Harga Jual per Unit

Q : Jumlah Produksi

c. Keuntungan

Untuk mengetahui jumlah keuntungan maka dihitung dengan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π : Total Keuntungan

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya

d. Revenue Cost Ratio (R/C)

Kelayakan usaha pada perusahaan Raos Barokah dianalisis

menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$RC = TR/TC$$

Keterangan :

RC : Kelayakan

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya

Dengan Kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

- a. Apabila $R/C > 1$ maka usaha yang dilaksanakan tersebut menguntungkan;

b. Apabila $R/C = 1$ maka usaha yang dilaksanakan tersebut impas;

c. Apabila $R/C < 1$ maka usaha yang dilaksanakan tersebut merugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan Usaha Sekam Bakar

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari lapangan, maka biaya produksi usaha sekam bakar pada perusahaan Raos Barokah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Produksi per Siklism Produksi (6 bulan) Sekam Bakar di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis

No	Uraian	Jumlah	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Total (Rp)
1	Sekam padi	300 kg	-	80.000	80.000
2	PBB		1.404	-	1.404
3	Bunga Modal		15.342	-	15.342
4	Bangunan		457		
5	Ram saringan pasir 1x0,5m	1 buah	250	-	250
6	Ember plastic sedang	1 buah	750	-	750
7	Plastic pembungkus ukuran 60x40 cm @Rp.740	67 lembar	-	49.580	49.580
8	Hekter	1 buah	1.000	-	1.000-
9	Korek api	1 buah		1.000	1.000
10	Isi hekter	1 dus	-	7.000	7.000
11	Upah pegawai per siklus	1 orang		50.000	-
12	Kertas bekas	1 sheet	-	1.000	1.000
		Jumlah	18.303	188.580	206.883

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2021

Tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan biaya produksi sekam bakar terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha sekam bakar dalam satu siklus produksi yaitu Rp 17.846,- terdiri atas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar Rp. 1.404,-, Bunga Modal Tahun 2020 sebesar 14 % Bunga Bank sebesar Rp. 15.342,- yang diperoleh dari modal sendiri berupa tanah dan alat-alat sebesar 40.000.000,-, Biaya bangunan sebesar Rp.457,- merupakan perhitungan penyusutan bangunan sebesar Rp.20.000.000,- yang diperkirakan dapat digunakan selama 10 tahun, biaya ram saringan Rp. 250,- dan hektar sebesar Rp. 1000,- . alat-alat dalam biaya tetap telah mengalami penyusutan dengan jangka waktu sepanjang 6 bulan, sedangkan biaya variabelnya yaitu sebesar Rp.188.580,- terdiri atas biaya bahan baku sekam padi Rp. 80.000,-, biaya plastik Rp. 49.580,-, biaya isi hektar Rp. 7.000,-, korek api Rp. 1000,- dan upah pegawai Rp.50.000,- maka jumlah biaya produksi total untuk mengolah sekam padi menjadi sekam bakar dalam satu siklus produksi adalah Rp.206.883,-.

Penerimaan Usaha Sekam Bakar

Penerimaan Usaha Sekam Bakar pada Perusahaan Raos Barokah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penerimaan Usaha Sekam Bakar dalam Satu Siklus Produksi

No	Uraian	Jumlah (bungkus)	Harga jual (bungkus/Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Sekam bakar	67	5000	335.000

Berdasarkan Tabel 2 dari hasil perhitungan, bahwa dari 300 Kg sekam padi mendapatkan hasil 201 Kg sekam bakar yang dikemas menjadi 67 bungkus dan satu bungkus sekam bakar beratnya 3 kilogram. Sekam bakar tersebut dijual dengan harga Rp. 5.000 per bungkus. Berdasarkan jumlah sekam bakar yang dihasilkan dan harga jual , maka pengusaha sekam bakar memperoleh penerimaan Rp. 335.000 per satu siklus produksi.

Pendapatan dan R/C Usaha Sekam Bakar

Pendapatan dari usaha sekam bakar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pendapatan Usaha Sekam Bakar dalam Satu Siklus Produksi

No	Uraian	Jumlah (Bungkus)	Biaya Produksi (Rp)	Penerimaan (Rp)
1.	Sekam Bakar	67	206.883	335.000

Berdasarkan Tabel 3 dari hasil perhitungan, maka pendapatan yang diperoleh usaha sekam dalam satu siklus produksi yaitu Rp.128.117,- hal ini menggambarkan bahwa usaha sekam bakar memberikan pendapatan yang berarti untuk kehidupan bagi pengusaha dan keluarganya. Selain itu, adanya pengolahan sekam padi menjadi sekam bakar, berarti para pengusaha sekam bakar sudah membantu mencari solusi dalam penanganan limbah padi berupa sekam padi yang awalnya tidak bernilai menjadi bernilai dan memberikan pendapatan, Sehubungan itu, produksi sekam bakar perlu ditingkatkan, agar limbah padi berjupa sekam padi semuanya dapat dimanfaatkan dengan baik.

Tabel 4 R/C Usaha Sekam Bakar dalam Satu Siklus Produksi

No	Uraian	Jumlah (bungkus)	Biaya Produksi (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1.	Sekam Bakar	67	206.883	335.000	128.117

Berdasarkan Tabel 4 dari hasil perhitungan, maka nilai R/C dari usaha sekam bakar adalah 1,6 dapat diartikan bahwa usaha tersebut sangat menguntungkan, karena dengan pengeluaran biaya Rp. 1 akan menghasilkan penerimaan Rp. 1.6 dan pendapatan/keuntungan Rp.0,6.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Biaya produksi usaha sekam bakar dalam satu siklus produksi adalah Rp.206.883, penerimaan Rp.335.000 dan pendapatan Rp.128.117,-

Nilai R/C yaitu 1,6 dapat diartikan bahwa usaha sekam bakar menguntungkan, karena dengan biaya Rp. 1 akan menghasilkan penerimaan Rp. 1,6 dan keuntungan Rp. 0,6.

Saran

Pengusaha sekam bakar dapat meningkatkan produksinya, selain membantu dalam solusi limbah sekam padi, juga pendapatan pengusaha sekam bakarnya meningkat pula.

Kerjasama dengan perusahaan sejenis di wilayah yang lain untuk dapat meningkatkan jumlah produksi sekam bakar.

Melaksanakan inovasi dengan menambahkan bahan baku yang lain untuk mendapatkan hasil produk sekam sehingga dapat dijadikan media tanam yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (2020), Jumlah Penduduk Hasil SP 2020 di Kabupaten Ciamis 2020;
 DPKP (2020), Data Statistik Pertanian 2020;

Mahida, U.N. (1984). Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri. Jakarta: Rajawali;

Suratiah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wuryan (2012) Pengaruh Media Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Hias Pot *Spathiphyllum*. 2 Desember 2012)

